

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti di bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan pada penelitian yang berjudul ‘‘Implementasi Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin (Studi di Dinas Sosial Kabupaten Bojonegoro)’’ ialah sebagai berikut :

1. Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) ini dibuat untuk memberikan manfaat yang baik kepada para penerima dana bantuan KUBE ini. Hakikatnya program KUBE ini dibentuk bertujuan untuk melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat miskin untuk menanggulangi kemiskinan. Manfaat dengan adanya program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) ini dapat diketahui menjadi tiga yaitu dalam bidang kelembagaan yang bermanfaat dapat meningkatkan kerjasama yang baik antara anggota, bidang sosial bermanfaat dapat menumbuhkan kesadaran dan kemauan dari anggota kelompok KUBE untuk merubah kondisi menjadi lebih baik dan bidang ekonomi bermanfaat untuk meningkatkan kehidupan ekonomi dari masing-masing anggota KUBE.

2. Berbagai pihak yang terlibat dalam implementasi program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) mempunyai peran dan tugasnya masing-masing. Baik aktor yang berasal dari pusat ataupun aktor yang terlibat di daerah. Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) ini aktor pelaksana dari pusat ialah Kementerian Sosial yang bertindak sebagai pembuat kebijakan. Melalui Kementerian Sosial di provinsi juga ada Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur yang ikut dalam pelaksanaan program KUBE ini. Selanjutnya pelaksana di daerah meliputi Dinas Sosial Kabupaten Bojonegoro selaku implementor. Selain itu juga ada kecamatan, desa dan kelurahan yang berperan juga dalam pengusulan proposal KUBE. Pihak lain yang juga terlibat dalam program KUBE ini ialah pendamping-pendamping yang sudah ditunjuk.
3. Strategi-strategi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Kabupaten Bojonegoro dari masing-masing aktor yang terlibat memang perlu ditingkatkan lagi dalam melakukan sosialisasi kepada kelompok penerima dana bantuan KUBE. Hal ini bertujuan agar masing-masing anggota mengetahui bagaimana tugas dan peran mereka dalam pelaksanaan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE).
4. Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) memberikan dampak dan perubahan terhadap pemberdayaan masyarakat miskin di Kabupaten Bojonegoro hingga saat ini. Para anggota penerima dana bantuan KUBE ini dapat meningkatkan penghasilan tambahan mereka dengan

adanya program bantuan KUBE ini. Selain itu program KUBE ini memberikan kebersamaan antar anggota KUBE menjadi lebih dekat karena mereka melaksanakan usaha bersama.

5. Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mencapai tujuan yang diinginkan dalam program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Kabupaten Bojonegoro. Faktor yang mendukung keberhasilan implementasi program KUBE ini antara lain 1) Adanya koordinasi yang baik antara aktor yang terlibat di dalam program Kelompok Usaha Bersama (KUBE), 2) Ketersediaan sumber daya alam yang melimpah sehingga mempermudah pelaksanaan program KUBE, 3) Adanya ketetapan sasaran yang ditunjukkan oleh program KUBE dengan ketentuan yang berlaku. Sedangkan faktor yang menghambat keberhasilan implementasi program KUBE ini ialah 1) Rendahnya kualitas sumber daya manusia dalam pelaksanaan program KUBE, 2) Kurangnya sosialisasi atau penyampaian informasi dalam pelaksanaan program KUBE, 3) Sarana dan prasarana masih kurang memadai dalam pelaksanaan program KUBE.

B. Saran

1. Pedoman atau petunjuk teknis KUBE dalam pelaksanaan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) ini seharusnya harus selalu dipakai dalam pedoman dalam pelaksanaan program. Hal ini bertujuan agar dalam implementasikan program masing-masing pihak yang berperan tahu akan fungsi dan tanggungjawabnya masing-masing.
2. Peningkatan kualitas dari sumber daya manusia atau anggota dari program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) harus ditngkatkan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia atau anggota dari KUBE ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada anggota KUBE menurut jenis usahanya. hal ini bertujuan agar masing-masing anggota KUBE ini dapat berkembang sesuai jenis usaha yang dilaksanakan.
3. Perlunya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak atau aktor yang terlibat dalam program Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Hal ini bertujuan agar anggota KUBE dalam menjalankan usahanya dapat mengetahui tugas dan kewajiban agar usaha yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.